



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Gambar 4.3 hasil perancangan ekspresi Nala dalam emosi sedih, amarah, dan bahagia (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)

5. KESIMPULAN

Setelah membuat perancangan tokoh Nala pada film animasi 2D berjudul “Mejikuhibiniu” dalam menunjukkan tiga emosi dari tokoh Nala, penulis membuat kesimpulan untuk menjawab bagian bagian rumusan masalah sebagai berikut :

Postur yang digunakan untuk emosi sedih, Nala menunjukkan *combative* yang merupakan gabungan postur rubuh *closed body posture* dan *forward*. Gerak tubuh yang lebih condong ke bawah, letak tangan yang rapat memberikan makna adanya amarah, rasa ingin beragumen, dan ingin menyampaikan sesuatu. Serupa dengan emosi sedih, emosi amarah juga menunjukkan adanya postur *combative*. Sedangkan emosi bahagia, postur *responsive* merupakan gabungan dari postur tubuh *open body posture* dan *forward*. Dengan gerak tubuh yang terbuka dan lengan dalam posisi melebar, makna postur tersebut memberikan definisi yang sesuai yaitu suasana senang, tertarik dan menyukai sesuatu.

Dalam menggunakan ekspresi yang sesuai dengan kepribadian dan postur Nala yang tertutup, ekspresi yang digunakan pada emosi sedih dan amarah yaitu ekspresi *melancholy* dan *indignation* pada urutan kedua. Berbeda dengan emosi bahagia, Nala merasakan kebanggaan yang cukup tinggi sehingga menggunakan tingkat intensitas ekspresi bahagia pada tingkat keempat yaitu *laughter*.

Dalam emosi sedih ekspresi *melancholy* digambarkan dengan bagian dalam alis yang menuju keatas sedangkan bagian luar alis menuju kebawah, mulut yang tertutup dengan kerutan yang menunjukkan ujung bibir luar menuju kebawah. Emosi tingkat kedua pada amarah yaitu *indignation* ditunjukkan dengan alis bagian

dalam yang menunjuk kebawah ditambah dengan kerutan, mata yang terbuka lebar, mulut terbuka lebar dengan tampak gigi atas dan gigi bawah yang menggetak tegang. Emosi cinta pada karakter Nala digambarkan dengan ekspresi wajah bagian dalam dan luar alis yang terangkat keatas, mulut yang terbuka lebar dengan lekukan senyuman keatas membentuk kerutan pipi yang terangkat, dan gigi bagian atas terlihat, sehingga membentuk ekspresi tingkat keempat yaitu *laughter*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arnett, J. J. (2013). The evidence for generation we and against Generation me. *Emerging Adulthood, 1*(1), 5–10. <https://doi.org/10.1177/2167696812466842>
- Bancroft, T. (2006). *Creating characters with personality: For film, TV, animation, video games, and graphic novels*. Watson-Guptill.
- Bleicher, S. (2012). *Contemporary color: Theory and use*. Routledge, Taylor & Francis Group.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin, 125*(2), 276–302. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.125.2.276>
- Egri, L. (1960). *The art of dramatic writing: Its basis in the creative interpretation of human motives*. Simon and Schuster.
- Field, S. (2005). *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. Delta Trade Paperbacks.
- Goleman, D. (2020). *Emotional intelligence*. Bantam Books.
- Matud, M., Díaz, A., Bethencourt, J., & Ibáñez, I. (2020). Stress and psychological distress in emerging adulthood: A gender analysis. *Journal of Clinical Medicine, 9*(9), 2859. <https://doi.org/10.3390/jcm9092859>
- Robert, S. (2012). *Character Animation Fundamentals*. Boston: MA:Focal Press
- Tillman, B. (2011). *Creative character design*. Elsevier Focal Press.
- Wells, P. (2016). *Understanding animation*. Routledge.
- Wright, A. (2005). *The Beginners Guide to Colour Psychology*. Colour affects.